

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian serta pembahasan mengenai pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan sektor properti, perumahan & konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Fee* audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
2. *Audit tenure* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas audit.
3. Rotasi audit berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas audit.
4. Ukuran perusahaan klien berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas audit.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa fee audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan, auditor yang mengenakan tarif fee audit yang tinggi biasanya memiliki pengalaman atau jam terbang yang tinggi dalam melaksanakan audit. Dengan menggunakan jasa auditor yang tarif *fee* auditnya tinggi, maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkannya. Maka perusahaan yang menginginkan kualitas auditnya baik, sebaiknya menggunakan auditor yang mengenakan tarif *fee* audit yang tinggi.

2. Penelitian ini membuktikan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan, auditor yang baik dan profesional tentu akan menaati etika profesi auditor, sehingga lamanya perikatan (*tenure*) antara auditor dengan auditee tidak akan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Lamanya masa perikatan antar auditor dengan auditee justru membuat auditor sangat memahami laporan keuangan perusahaan sehingga kualitas audit yang akan dihasilkan akan semakin baik. Maka ada baiknya KAP terus menekankan bahwa etika profesi yang salah satunya adalah independen dan profesional sangatlah penting untuk selalu diingat dan diterapkan agar kepercayaan masyarakat terhadap hasil opini auditor tidak ada keraguan lagi.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa rotasi audit berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan, rotasi audit tidak selalu diiringi dengan baik buruknya kualitas audit. Sebab jika perusahaan tidak melakukan rotasi audit tidak akan mempengaruhi independensi dari auditor tersebut, sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan tetap baik. Maka ada baiknya KAP terus menekankan bahwa etika profesi yang salah satunya adalah independen dan profesional sangatlah penting untuk selalu diingat dan diterapkan agar kepercayaan masyarakat terhadap hasil opini auditor tidak ada keraguan lagi.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan, bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Karena baik perusahaan yang ukurannya besar maupun kecil pasti menginginkan kualitas auditnya baik dan ingin terus meningkatkan kualitas audit laporan keuangannya. Tentu saja, ukuran perusahaan tidak memengaruhi independensi auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang baik. Auditor akan tetap memberikan pendapat sesuai dengan hasil audit yang sesuai dengan kode etik akuntansi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk pihak manajemen baik dengan ukuran perusahaan yang besar maupun kecil hasil audit sangatlah penting untuk memberikan gambaran keadaan perusahaan dengan sebenar-

benarnya maka penting untuk manajemen menggunakan KAP atau auditor yang reputasinya juga baik. Sedangkan untuk pihak auditor atau KAP, besar kecilnya ukuran perusahaan bukanlah suatu hal yang dapat mempengaruhi tingkat profesionalisme auditor, sebab dengan menandatangani atau setuju untuk melakukan auditing pada perusahaan artinya auditor tersebut sudah setuju dengan besarnya kecilnya ukuran perusahaan tersebut. Maka kualitas audit yang dihasilkan pun harus baik dan berkualitas.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini, seperti reputasi KAP, ukuran KAP, komite audit dan lain sebagainya
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas tahun pengamatan penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sektor perusahaan dalam penelitiannya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel kontrol atau variabel moderasi.